

No	Sub KSKB	Kriteria Penilaian	Nilai	Dokumentasi	Keterangan
1	Sumber Air	Tersedia dengan kapasitas yang memenuhi persyaratan minimal terhadap fungsi bangunan	(B)		<ul style="list-style-type: none"> Terdapat sumber air berupa sumur. sumur tersebut selama ini dapat memenuhi kebutuhan air.
		Tersedia dengan kapasitas dibawah persyaratan minimal	C		
		Tidak Tersedia	K		
2	Jalan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> Tersedia dengan lebar minimal 6 m Diberi pengerasan Lebar jalan masuk minimal 4 m 	(B)		<ul style="list-style-type: none"> Jalan lingkungan tersedia dengan lebar 8m, dan sudah diberi perkerasan.
		Tersedia, lebar kurang dari persyaratan	C		
		Tidak tersedia	K		
3	Jarak antar Bangunan	Sesuai persyaratan: Tinggi bangunan <8 m, jarak antar bangunan 3 m; Tinggi bangunan 8 m – 14 m, jarak antar bangunan 3 m	B		<ul style="list-style-type: none"> Jarak antar bangunan 4,5 m.
		Tidak sesuai ketentuan	(C)		
		Tidak ada jarak di samping bangunan	K		
4	Hidran Halaman	<ul style="list-style-type: none"> Berfungsi bagus dan lengkap Tersedia di halaman dan mudah dijangkau Memberikan air 3811/dtk, tekanan 35 bar 	(B)		<ul style="list-style-type: none"> Hidran dapat berfungsi dan mudah di jangkau..
		Tersedia, tidak sesuai ketentuan pada poin B	C		
		Tidak ada atau tidak tersedia	K		

No	Sub KSKB	Kriteria Penilaian	Nilai	Dokumentasi	Keterangan
1	Jalan Keluar	<ul style="list-style-type: none"> Minimal perlantai 2 <i>exit</i> dengan tinggi efektif 2,5 m Setiap <i>exit</i> harus terlindung dari bahaya kebakaran Jarak tempuh maksimal 20 m dari pintu keluar Ukuran minimal 2 m Jarak dari suatu <i>exit</i> tidak >6 m Pintu dari dalam tidak buka langsung ke tangga Penggunaan pintu ayun tidak mengganggu proses jalan keluar Disediakan <i>lobby</i> bebas asap dengan TKA 60/60/60 terdapat pintu keluar diberi tekanan positif <i>Exit</i> tidak boleh terhalang <i>Exit</i> menuju ruangan terbuka 	(B)		<ul style="list-style-type: none"> Masing-masing Gedung E6 dan E7 terdapat 2 jalur evakuasi. Jarak tempuh paling jauh 11 m. <i>Exit</i> menuju lantai semi <i>basement</i> Tebal pintu 1cm.
			C		
			K		
		Setengah dari kriteria dalam penilaian “B” yang terpenuhi			
		Tidak memenuhi kriteria dalam penilaian “B”			
2	Konstruksi Jalan Keluar	<ul style="list-style-type: none"> Konstruksi tahan minimal 2jam Harus bebas halangan Lebar minimal 2 m Jalan terusan yang dilindungi terhadap kebakaran, Bahan tidak mudah terbakar, Pada tingkat tertentu elemen bangunan bisa mempertahankan stabilitas struktur bila terjadi kebakaran Cukup waktu untuk evakuasi penghuni Akses ke bangunan harus disediakan bagi tindakan petugas kebakaran 	(B)		<ul style="list-style-type: none"> Konstruksi jalan keluar baik, tidak mudah terbakar dan tidak terhalang benda apapun.
			C		
			K		
		Setengah dari kriteria dalam penilaian “B” yang terpenuhi			
		Tidak memenuhi kriteria dalam penilaian “B”			

No	Sub KSKB	Kriteria Penilaian	Nilai	Dokumentasi	Keterangan
3	Landasan Helikopter	<ul style="list-style-type: none"> Hanya pada bangunan tinggi minimal 60 m Konstruksi atap cukup kuat menahan beban helikopter Dilengkapi dengan tanda-tanda untuk pendaratan baik warna, bentuk, maupun ukurannya Dilengkapi dengan alat pemadam api dengan bahan busa dan peralatan bantu evakuasi lainnya Ketentuan lain bagi pendaratan disesuaikan dengan peraturan yang terkait dalam bidang penerbangan 	B		<ul style="list-style-type: none"> Landasan helicopter tidak diperlukan karena persyaratan tersebut hanya berlaku untuk gedung dengan ketinggian 60 m
		Tanda dan perlengkapan tidak terpelihara dengan baik	C		
		Tidak memenuhi standar atau persyaratan yang berlaku	K		

No	Sub KSKB	Kriteria Penilaian	Nilai	Dokumentasi	Keterangan
1	Deteksi dan Alarm	<ul style="list-style-type: none"> Perancangan dan pemasangan sistem deteksi dan alarm kebakaran sesuai SNI 03-3986 Sistem deteksi dan alarm harus dipasang pada semua bangunan kecuali kelas 1a Tersedia detektor panas Dipasang alat manual pemacu alarm Jarak tidak >30 m dari titik alarm manual 	(B)		<ul style="list-style-type: none"> Kondisi <i>fire alarm</i> tidak rusak Jarak dan letak antar deteksi panas sesuai dengan yang di syaratkan
		Perancangan sistem deteksi dan alarm kebakaran sesuai SNI 03-3986 namun pemasangannya tidak sesuai	C		
		Tidak sesuai dengan persyaratan perancangan maupun pemasangannya	K		
2	<i>Siames Connection</i>	<ul style="list-style-type: none"> Tersedia dan ditempatkan pada lokasi yang mudah dijangkau mobil pemadam kebakaran kota Diberikan tanda petunjuk sehingga mudah dikenali 	(B)		<ul style="list-style-type: none"> <i>Siames connector</i> berada di tempat yang mudah ditemui
		Tersedia, namun sulit dijangkau secara mudah dari mobil pemadam	C		
		Tidak tersedia sebagaimana yang disyaratkan	K		
3	Pemadam Api Ringan	<ul style="list-style-type: none"> Jenis APAR sesuai SNI 03-3989 Jumlah sesuai dengan luasan bangunannya Jarak penempatan antar alat maksimal 25 m 	B		<ul style="list-style-type: none"> Kondisi APAR dapat digunakan. Terdapat 2 APAR di setiap lantai

No	Sub KSKB	Kriteria Penilaian	Nilai	Dokumentasi	Keterangan
		<ul style="list-style-type: none"> Jenis APAR sesuai SNI 03-3989 Kurang dari jumlah sesuai dengan luasan bangunannya Jarak penempatan antar alat maksimal 25 m <p>Jarak dan jumlah yang dipasang tidak sesuai dengan yang disyaratkan dalam SNI 03-3989</p>	<p>C</p> <p>K</p>		
4	Hidran Gedung	<ul style="list-style-type: none"> Tersedia sambungan selang diameter 35 mm dalam kondisi baik, panjang selang minimal 30 m dan tersedia kotak untuk menyimpan Pasokan air cukup tersedia untuk kebutuhan sistem sekurang-kurangnya untuk 45' Bangunan kelas 4 luas 1000 m²/buah (kompartemen dengan partisi), 2 buah/1000 m² (kompartemen dengan partisi) Bangunan kelas 5, luas 800 m²/buah tanpa partisi, dan 2 buah/800 m² dengan partisi <p>Tersedia sambungan selang diameter 35 mm dalam kondisi baik, panjang selang minimal 30 m dan tersedia kotak untuk menyimpan</p> <p>Tersedia sambungan selang diameter 35 mm dalam kondisi baik, panjang selang minimal 30 m dan tersedia kotak untuk menyimpan namun kondisi kurang terawatt</p>	<p>B</p> <p>C</p> <p>K</p>	 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Hydrant</i> dalam kondisi baik dan tidak terkunci Panjang selang 30 m Diameter selang 35 mm Jenis <i>noozle</i> yang digunakan adalah <i>jet noozle</i>. Tiap lantai masing-masing Gedung E6 dan E7 terdapat 1 hidran gedung

No	Sub KSKB	Kriteria Penilaian	Nilai	Dokumentasi	Keterangan
5	<i>Sprinkler</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah, perletakan dan jenis sesuai dengan persyaratan • Tekanan catu air <i>sprinkler</i> pada titik terjauh (0,5-2,0) kg/cm • Debit sumber catu air minimal (40-200) liter/menit perkepala <i>sprinkler</i> • Jarak kepala <i>sprinkler</i> ke dinding kurang dari 0,5 jarak antara kepala <i>sprinkler</i> • Jarak max sprinkler : <ul style="list-style-type: none"> ○ Bahaya kebakaran ringan dan sedang = 4,6 m ○ Bahaya kebakaran berat = 3,7 m • Dalam ruang tersembunyi, jarak langit-langit dan atap lebih 80 cm, dipasang jenis kepala <i>sprinkler</i> dengan pacaran ke atas • Debit sumber catu air minimal (40-200) liter/menit perkepala <i>sprinkler</i> • Jarak sprinkler : <ul style="list-style-type: none"> ○ Bahaya kebakaran ringan dan sedang lebih dari jarak maksimal 4,6 m ○ Bahaya kebakaran berat lebih dari jarak maksimal 3,7 m • Dalam ruang tersembunyi, jarak langit-langit dan atap lebih 80 cm, dipasang jenis kepala <i>sprinkler</i> dengan pacaran ke bawah 	<p style="text-align: center;">B</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Semua <i>sprinkler</i> dipasang dalam posisi memancar ke bawah. • Jarak antar <i>sprinkler</i> terjauh adalah 3,5 m. • Semua tabung gelas pada badan <i>sprinkler</i> berisi cairan merah.
		Jumlah, perletakan dan jenis kurang sesuai dengan persyaratan	K		

No	Sub KSKB	Kriteria Penilaian	Nilai	Dokumentasi	Keterangan
6	Sistem Pemadam Luapan	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedia dalam jenis yang sesuai dengan fungsi ruangan yang diproteksi • Jumlah kapasitas sesuai dengan beban api dari fungsi ruangan yang diproteksi 	B		Tidak terdapat sistem pemadam luapan.
		<ul style="list-style-type: none"> • Tersedia dalam jenis yang sesuai dengan fungsi ruangan yang diproteksi • Jumlah kapasitas tidak sesuai dengan beban api dari fungsi ruangan yang diproteksi 	C		
		Tidak tersedia dalam jenis dan kapasitas yang sesuai dengan fungsi ruangan yang diproteksi	K		
7	Pengendali Asap	<ul style="list-style-type: none"> • Fan pembuangan asap akan berputar berurutan setelah aktifnya <i>detector</i> asap yang ditempatkan dalam zona sesuai dengan <i>reservoir</i> asap yang dilayani fan • <i>Detector</i> asap harus dalam keadaan bersih dan tidak terhalang oleh benda lain disekitarnya • Di dalam kompartemen tingkat banyak, sistem pengolahan udara beroperasi dengan menggunakan seluruh udara segar melalui ruang kosong banunan tidak menjadi satu dengan cerobong pembuangan asap • Tersedia panel <i>control</i> manual dan indicator kebakaran serta buku petunjuk pengoprasian bagi petugas jaga 	B		Tidak terdapat pengendali asap.
		<ul style="list-style-type: none"> • Fan pembuangan asap akan berputar berurutan setelah aktifnya <i>detector</i> asap yang ditempatkan dalam zona sesuai dengan <i>reservoir</i> asap yang dilayani fan • <i>Detector</i> asap kotor atau terhalang oleh benda lain disekitarnya 	C		

No	Sub KSKB	Kriteria Penilaian	Nilai	Dokumentasi	Keterangan
		<ul style="list-style-type: none"> • Di dalam kompartemen tingkat banyak, sistem pengolahan udara beroperasi dengan menggunakan seluruh udara segar melalui ruang kosong banunan tidak menjadi satu dengan cerobong pembuangan asap • Tersedia panel <i>control</i> manual dan indicator kebakaran serta buku petunjuk pengoprasian bagi petugas jaga <p>Peralatan pengendali tidak terpasang sesuai dengan persyaratan, baik jenis, jumlah atau tempatnya</p>	K		
8	Deteksi Asap	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem deteksi asap memenuhi SNI 03-3689, mengaktifkan sistem peringatan penghuni bangunan • Pada ruang dapur dan area lain yang sering mengakibatkan alarm palsu dipasang alarm panas, terkecuali telah dipasang <i>sprinkler</i> • Detektor asap yang terpasang dapat mengaktifkan sistem pengolahan udara secara otomatis, sistem pembuangan asap, ventilasi asap dan panas • Jarak antar detektor < 20 m dan < 10 m dari dinding pemisah atau tirai atap <ul style="list-style-type: none"> • Sistem deteksi asap memenuhi SNI 03-3689, mengaktifkan sistem peringatan penghuni bangunan • Pada ruang dapur dan area lain yang sering mengakibatkan alarm palsu tidak dipasang alarm panas, <i>sprinkler</i> atau • Jarak antar detector > 20 m dan > 10 m dari dinding pemisah atau tirai atap <p>Tidak satupun tersedia peralatan yang dimaksud</p>	B	C	<ul style="list-style-type: none"> • Area cakup detektor asap sesuai dengan persyaratan. • Semua detektor asap berfungsi dengan baik. • Lingkungan Gedung E6 dan E7 bebas rokok, sehingga detektor asap tidak ada perlakuan khusus.
			K		



No	Sub KSKB	Kriteria Penilaian	Nilai	Dokumentasi	Keterangan
9	Pembuangan Asap	<ul style="list-style-type: none"> • Kapasitas fan pembuangan mampu menghisap asap • Terletak dalam <i>reservoir</i> asap tinggi 2 m dari lantai • Laju pembuangan asap sesuai dengan persyaratan yang berlaku • Fan pembuangan asam mampu beroperasi terus menerus pada temperatur 200°C selang waktu 60' atau pada temperatur 300°C selang waktu 30' • Luas horizontal <i>reservoir</i> asap maksimal 2000m², dengan tinggi tidak boleh kurang dari 500 mm • Setiap <i>reservoir</i> asap dilayani minimal satu buah fan, pada titik kumpul dari panas di dalam <i>reservoir</i> asap, jauh dari perpotongan koridor • <i>Void</i> eskalator dan tangga tidak dipergunakan sebagai jalr pembuangan asap • Udara pengganti dalam jumlah kecil harus disediakan secara otomatis/melalui bukaan ventilasi permanen, kecepatan tidak boleh lebih dari 2,5 m/detik, didalam kompartemen kebakaran bertingkat banyak melalui bukaan vertikal dengan kecepatan rata-rata 1 m / detik • Kapasitas fan buang dibawah kapasitas yang dipersyaratkan • Pemasangan telah sesuai dengan persyaratan yang diperlukan <p>Tidak satupun tersedia peralatan yang dimaksud</p>	<p>B</p> <p>C</p> <p style="text-align: center;">K</p>		Tidak terdapat pembuangan asap.
10	Lift Kebakaran	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk penanggulangan saat terjadi kebakaran sekurang-kurangnya 1 buah <i>lift</i> kebakaran harus terpasang pada bangunan ketinggian efektif 25m 			Tidak tersedia <i>lift</i> kebakaran.

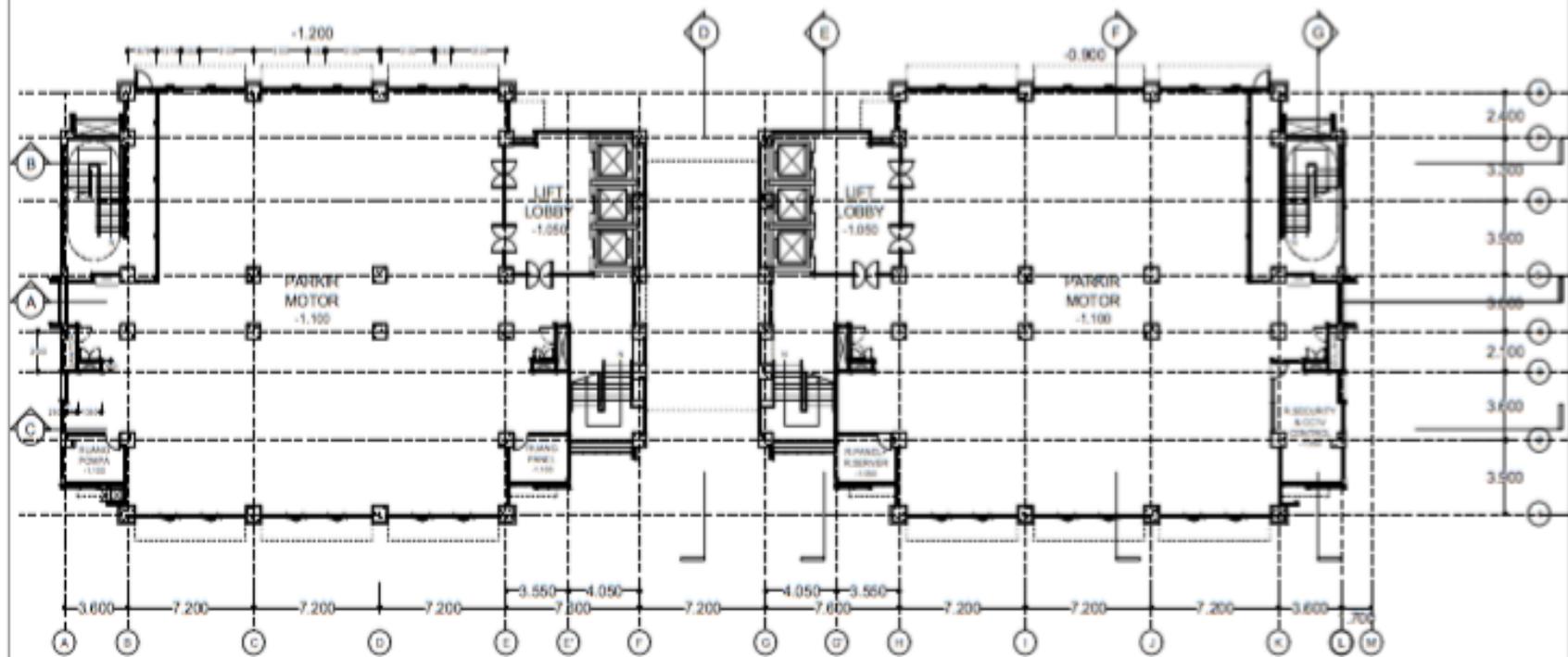
No	Sub KSKB	Kriteria Penilaian	Nilai	Dokumentasi	Keterangan
		<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran <i>lift</i> sesuai dengan fungsi bangunan yang berlaku • Penempatan <i>lift</i> kebakaran pada lokasi yang mudah dijangkau • <i>Lift</i> kebakaran dalam saf yang tahan api dioperasikan oleh petugas pemadam kebakaran, dapat berhenti di setiap lantai, sumber daya listrik direncanakan dari 2 sumber menggunakan kabel tahan api, memiliki akses ke setiap lantai hunian • Peringatan terhadap pengguna <i>lift</i> pada saat kebakaran, dipasang ditempat yang mudah terlihat dan terbaca dengan tulisan tinggi huruf minimal 20 mm <p>Pemasangan <i>lift</i> kebakaran telah sesuai dengan penilaian “B” hanya penempatan <i>lift</i> kebakaran pada lokasi yang tersembunyi dan tidak mudah dijangkau oleh penghuni</p> <p>Tidak satupun tersedia peralatan yang dimaksud</p>	<p>B</p> <p>C</p> <p>K</p>		
11	Cahaya Darurat dan Petunjuk Arah	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem pencahayaan darurat harus dipasang di seriap tangga dan dilindungi terhadap kebakaran, disetiap lantai dengan luas lantai > 300 m², disetiap jalan terusan, koridor • Desain sistem pencahayaan keadaan darurat beroperasi otomatis, memberukan pencahayaan yang cukup, dan harus memenuhi standar yang berlaku. • Tanda <i>exit</i> jelas terlihat, dipasang berdekatan dengan pintu yang memberikan jalan keluar langsung, pintu dari suatu tangga, <i>exit</i> horizontal dan pintu yang melayani <i>exit</i> 	<p>B</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Tanda <i>exit</i> terlihat jelas dan berdekatan dengan pintu dan tangga darurat.

No	Sub KSKB	Kriteria Penilaian	Nilai	Dokumentasi	Keterangan
		<ul style="list-style-type: none"> Bila <i>exit</i> tidak terlihat secara langsung dengan jelas oleh penghuni, harus dipasang tanda petunjuk dengan tanda panahpetunjuk arah Setiap tanda <i>exit</i> harus jelas dan pasti, diberi pencahayaan yang cukup, dipasang sedemikian rupa sehingga tidak terjadi gangguan listrik, tanda petunjuk arah keluar harus memenuhi standar yang berlaku 			
		Cahaya darurat dan petunjuk arah telah dipasang sesuai dengan persyaratan, namun tingkat elluminasinya telah berkurang, karena kotor permukaan atau daya elluminasinya menurun	C		
		Cahaya darurat dan petunjuk arah tidak memenuhi ketentuan baik tingkat eliminasi, warna, dimensi, maupun penempatannya	K		
12	Listrik Darurat	<ul style="list-style-type: none"> Daya yang disuplai sekurang-kurangnya dari 2 sumber yaitu sumber daya listrik PLN atau sumber daya darurat berupa batere, generator, dsb Semua instalasi kabel yang melayani sumber daya listrik darurat harus memenuhi kabel tahan api selama 60 menit, catu daya dari sumber daya ke motor harus memenuhi ketentuan Memenuhi cara pemasangan kabel yang termuat dalam PUIL 	<p style="text-align: center;">(B)</p>		<ul style="list-style-type: none"> Letak listrik darurat berada di samping Gedung E7. Lokasi listrik darurat tersebut dapat dijangkau dengan mudah.
		Daya terpasang sesuai dengan penilaian “B” namun kapasitas generator tidak memenuhi persyaratan minimal	C		
		Tidak ada sumber daya listrik cadangan	K		

No	Sub KSKB	Kriteria Penilaian	Nilai	Dokumentasi	Keterangan
13	Ruang Pengendali Operasi	<p>Tersedia dengan peralatan yang lengkap, dan dapat memonitor bahaya kebakaran yang akan terjadi</p> <p>Tersedia dengan peralatan relative sederhana seperti CCTV, namun cukup dapat memberikan membantu memonitor bahaya kebakaran yang akan terjadi</p> <p>Tidak tersedia</p>	<p>B</p> <p style="text-align: center;">C</p> <p>K</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Ruang pengendali hanya untuk mengendali CCTV. • Terdapat beberapa CCTV yang tidak menyala.

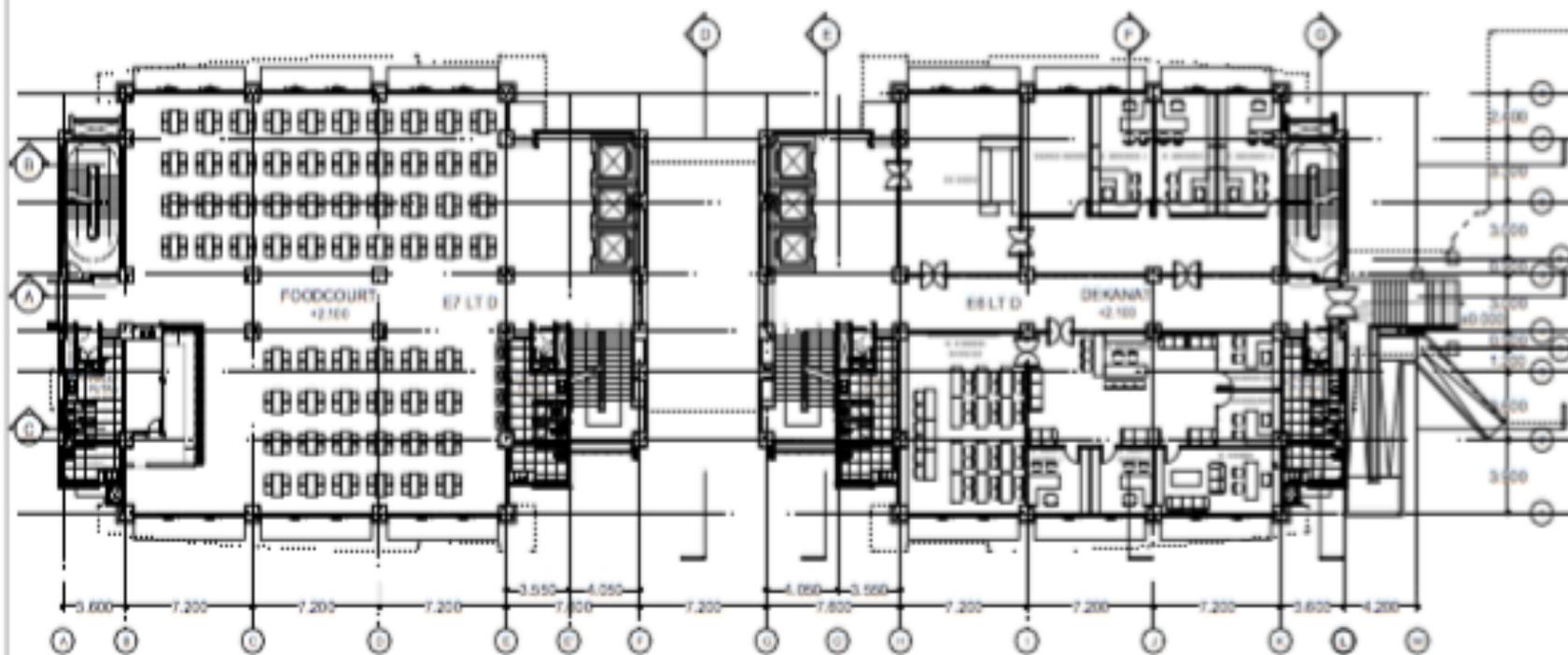
No	Sub KSKB	Kriteria Penilaian	Nilai	Dokumentasi	Keterangan
1	Ketahanan Api Struktur Bangunan	<p>Ketahan api komponen struktur bangunan sesuai dengan yang dipersyaratkan (tipe A, tipe B, tipe C), yang sesuai dengan klasifikasi bangunannya</p> <p>Proteksi terhadap struktur bangunan telah dilaksanakan namun dibawah yang seharusnya</p> <p>Tidak memenuhi semua kriteria tersebut diatas</p>	<p>(B)</p> <p>C</p> <p>K</p>		<ul style="list-style-type: none"> Konstruksi Bangunan adalah beton bertulang. Konstruksi Tahan Api Tipe A.
2	Kompartemanisasi Ruang	<ul style="list-style-type: none"> Berlaku untuk bangunan dengan luas lantai <ul style="list-style-type: none"> Konstruksi tipe A : 5000 m² Konstruksi tipe B : 3500 m² Konstruksi tipe C : 2000 m² Luas lebih dari 18000 m², volume 108000 m³ dilengkapi dengan <i>sprinkler</i>, dikelilingi jalan masuk kendaraan dan sistem pembuangan asap otomatis dengan jumlah, tipe dan cara pemasangan sesuai persyaratan yang berlaku Lebar jalan minimal 6 m, mobil pemadam dapat masuk ke lokasi <p>Semua sesuai dengan penilaian "B" namun jumlah <i>sprinkler</i> kurang dari yang dipersyaratkan</p> <p>Tidak memenuhi semua kriteria tersebut diatas</p>	<p>(B)</p> <p>C</p> <p>K</p>		<ul style="list-style-type: none"> Seluruh ruangan dilengkapi <i>sprinkler</i> Tidak tersedia pembuangan asap. Lebar jalan 8 m.

No	Sub KSKB	Kriteria Penilaian	Nilai	Dokumentasi	Keterangan
3	Perlindungan Bukaan	<ul style="list-style-type: none"> • Bukaan harus dilindungi, diberi penyetop api • Bukaan vertikal dari dinding tertutup dari bawah sampai atas disetiap lantai diberi penutup tahan api • Sarana Proteksi pada bukaan : <ul style="list-style-type: none"> ○ Pintu kebakaran, jendela kebakaran, pintu penahan asap, dan penutup api sesuai dengan standar pintu kebakaran ○ daun pintu dapat berputar di satu sisi ○ Pintu mampu menahan asap 200°C ○ Tebal daun pintu 35 mm • Jalan keluar/masuk pada dinding tahan api : <ul style="list-style-type: none"> ○ Lebar bukaan pintu keluar harus tidak lebih 0,5 dari panjang dinding tahan api ○ Tingkat isolasi minimal 30 menit ○ Harus menutup sendiri/otomatis 	B		Tidak tersedia perlindungan bukaan
		Tidak memenuhi salah satu kriteria pana penilaian “B”	C		
		Tidak memenuhi semua kriteria	K		



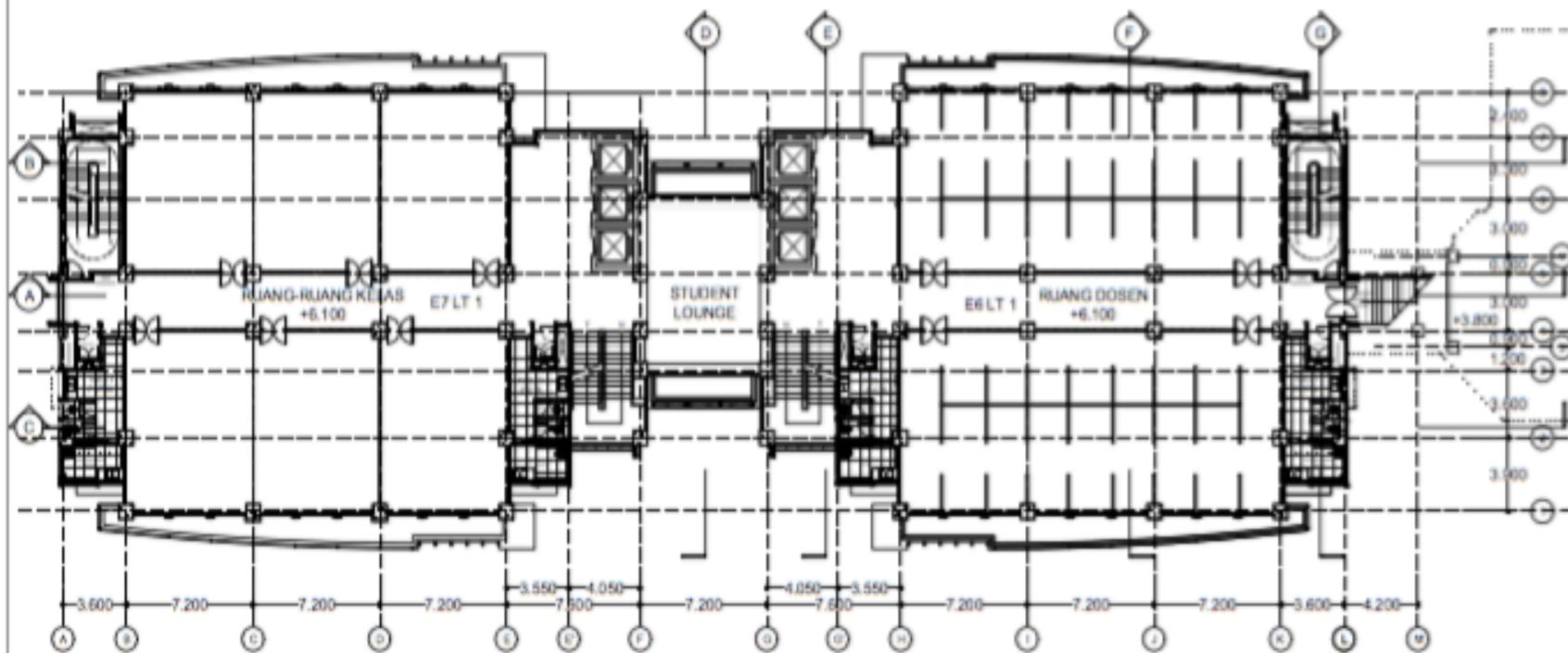
DENAH SEMI BASEMENT

SKALA 1 : 250



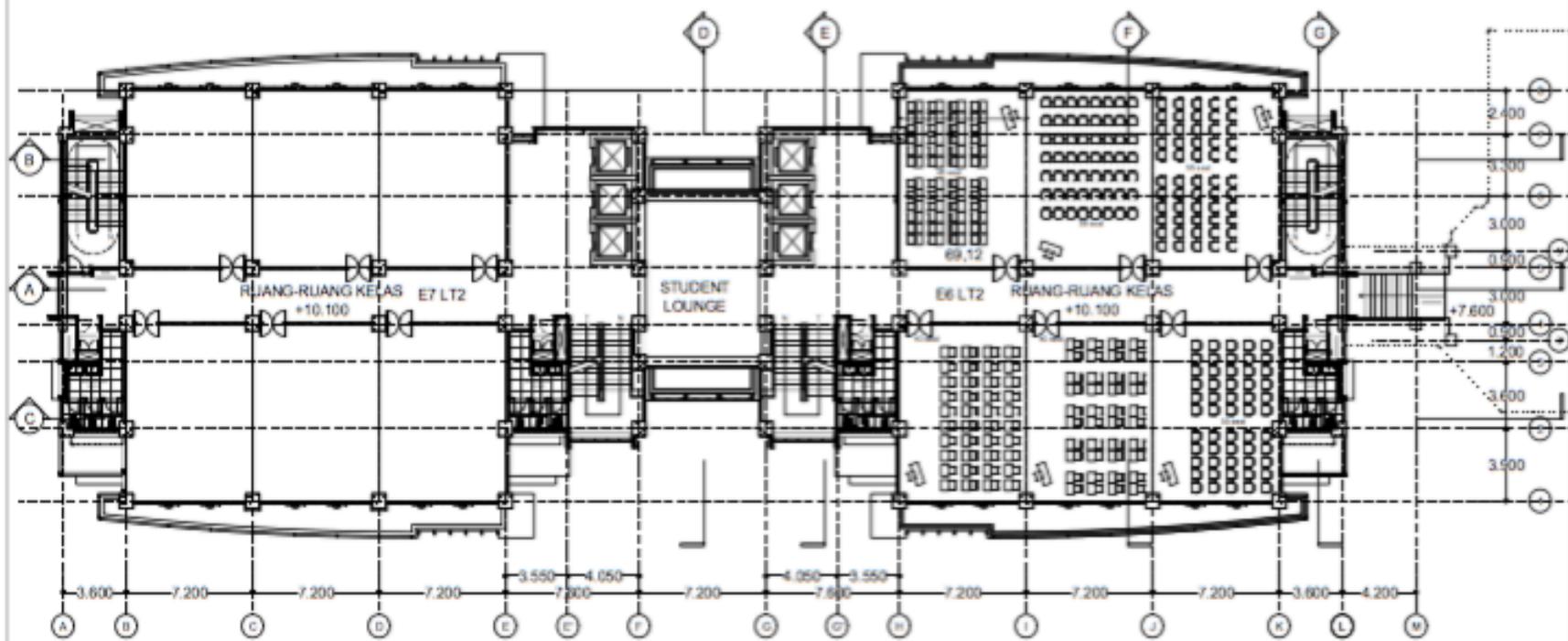
DENAH LANTAI DASAR

SKALA 1 : 200



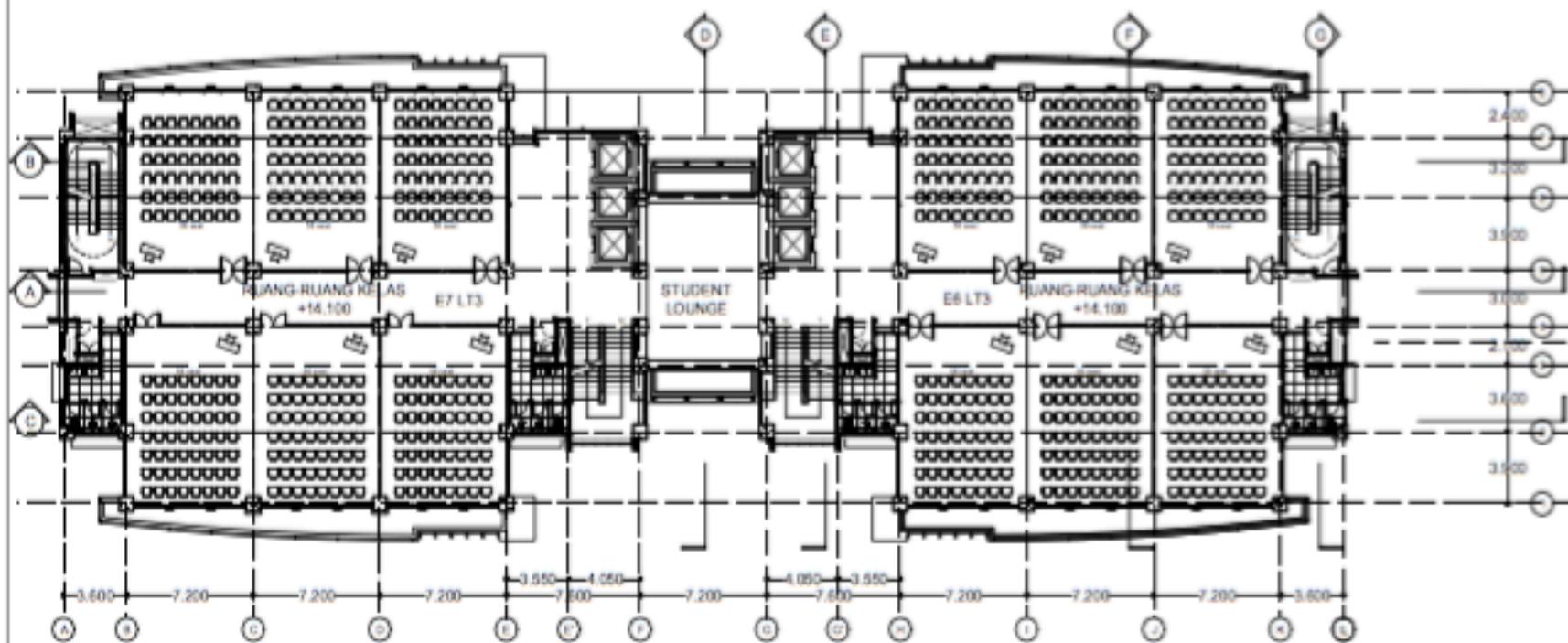
DENAH LANTAI 1

SKALA 1 : 250



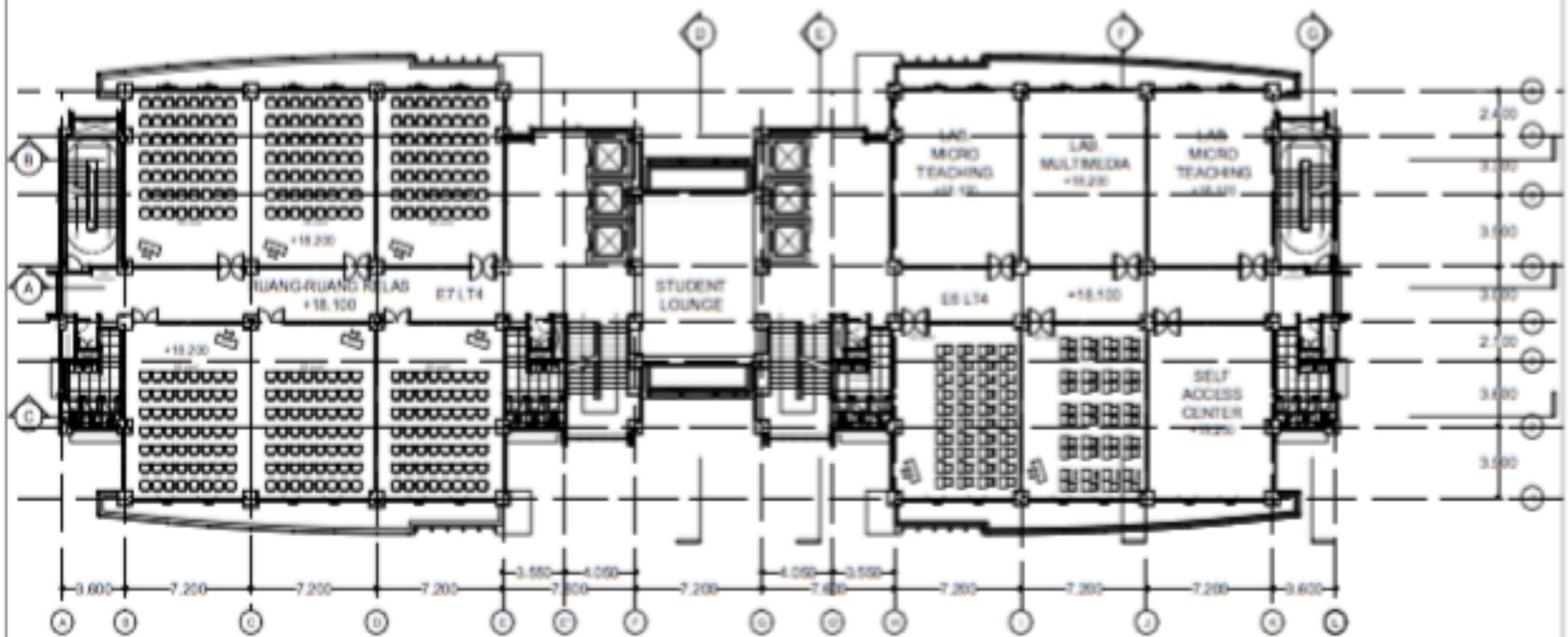
DENAH LANTAI 2

SKALA 1 : 250



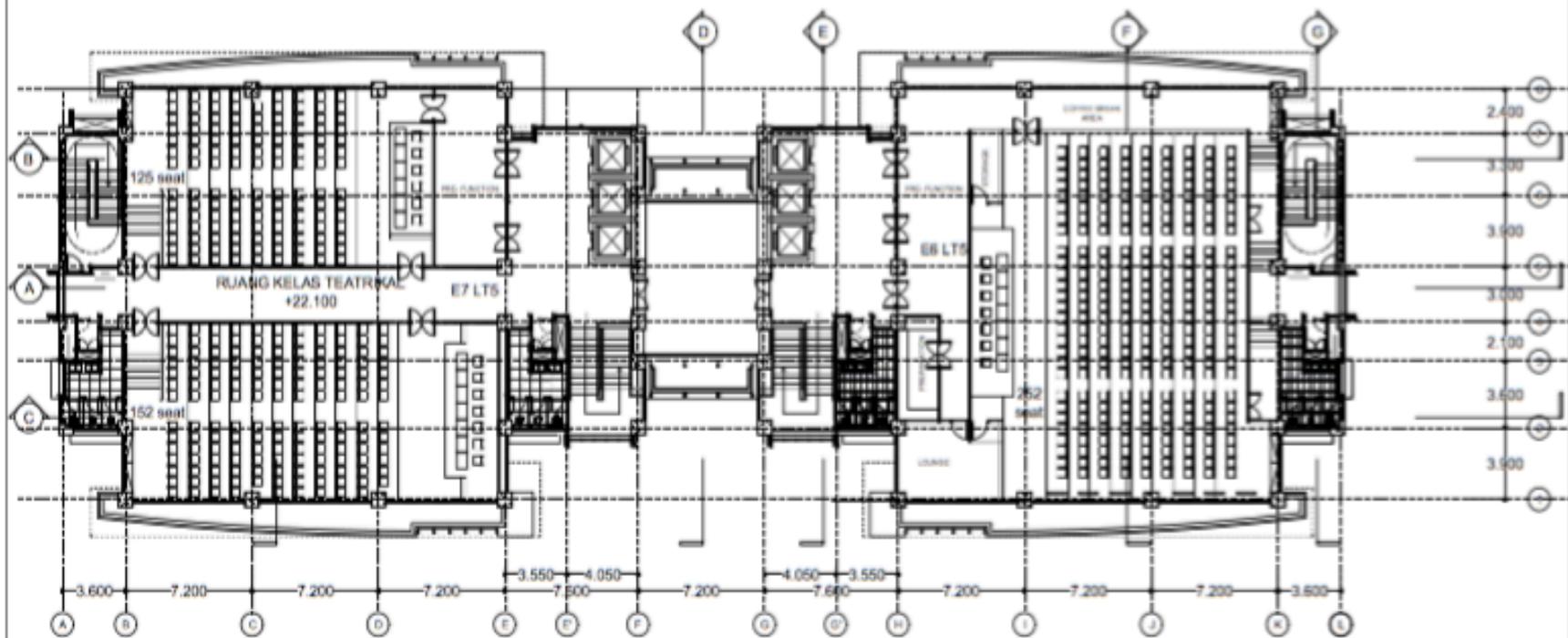
DENAH LANTAI 3

SKALA 1 : 250



DENAH LANTAI 4

SKALA 1 : 250



DENAH LANTAI 5

SKALA 1 : 250